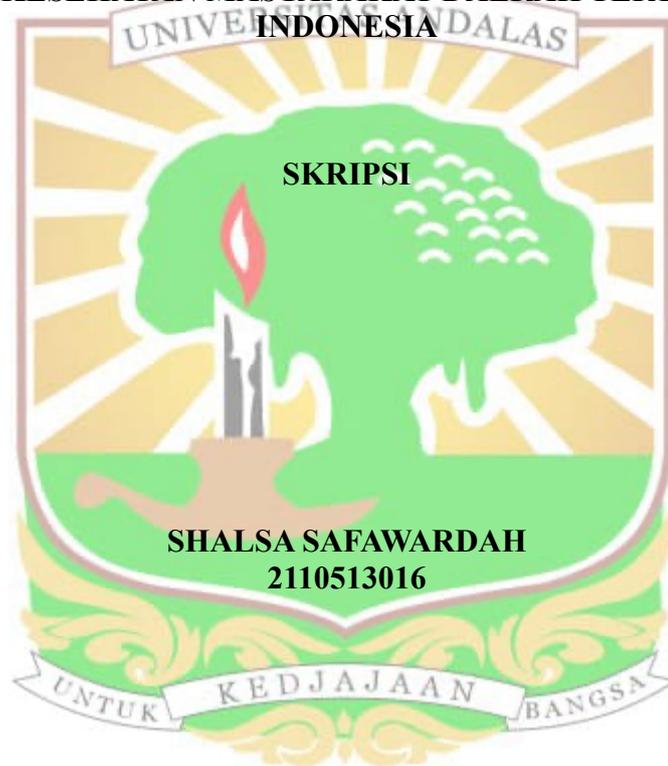




UNIVERSITAS ANDALAS

**DAMPAK DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT KESEHATAN MASYARAKAT DAERAH TERTINGGAL DI
INDONESIA**



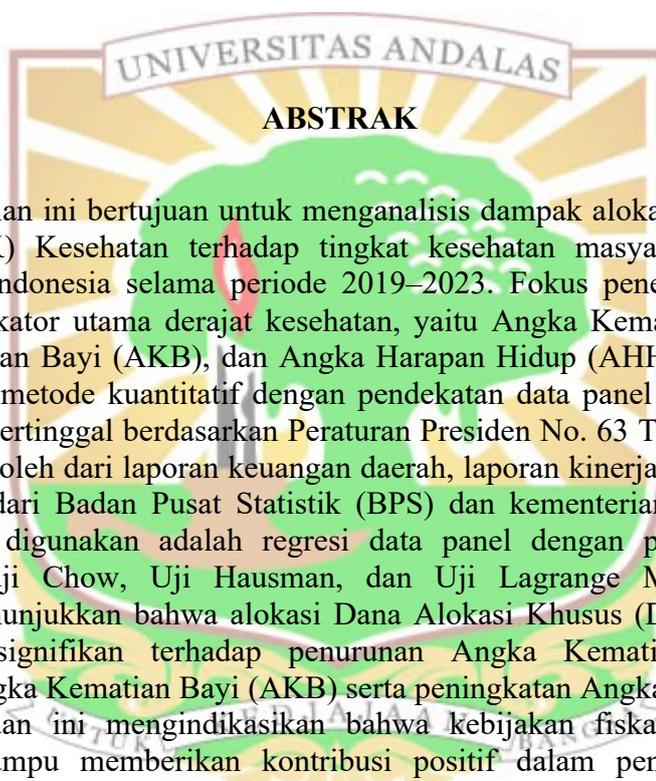
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DEPARTEMEN EKONOMI
PADANG
2025**

Dampak Dana Alokasi Khusus (Dak) Kesehatan Terhadap Tingkat Kesehatan Masyarakat Daerah Tertinggal Di Indonesia

oleh

Shalsa Safawardah
2110513016

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
Pada Tanggal 4 Februari 2025, untuk memenuhi sebahagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Kesehatan terhadap tingkat kesehatan masyarakat di daerah tertinggal di Indonesia selama periode 2019–2023. Fokus penelitian diarahkan pada tiga indikator utama derajat kesehatan, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Harapan Hidup (AHH). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel yang mencakup 62 kabupaten tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2020. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan daerah, laporan kinerja kesehatan, serta data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan kementerian terkait. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pemilihan model berdasarkan uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) serta peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH). Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan fiskal melalui DAK Kesehatan mampu memberikan kontribusi positif dalam peningkatan akses, kualitas layanan, dan infrastruktur kesehatan di daerah tertinggal. Penelitian ini merekomendasikan agar alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Kesehatan diarahkan secara lebih strategis dan disertai dengan pengawasan serta evaluasi berbasis kebutuhan lokal guna memaksimalkan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di sektor kesehatan.

Kata Kunci: Dana Alokasi Khusus (DAK) Kesehatan, Derajat Kesehatan, Daerah Tertinggal, AKI, AKB, AHH.

Pembimbing Skripsi: Dr. Edi Ariyanto, SE, M.Si